

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIIT RENDAH GARAM
PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA SUKAHURIP**Laely Multaqiyah^{1*}, Desridius²¹⁻²STIKes Abdi Nusantara

Email Korespondensi: laelymultaqiyah12@gmail.com

Disubmit: 15 Juli 2023

Diterima: 06 Agustus 2023

Diterbitkan: 18 Agustus 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i9.11014>**ABSTRACT**

Non-communicable diseases that are currently a priority in the world of global health are hypertension, hypertension is a circulatory system disorder that causes an increase in blood pressure above normal, Some risk factors that can cause high blood pressure are in the elderly who have a history of high blood pressure in the family, and a diet with high salt content. Therefore, adherence to hypertension for the elderly aims to help lower blood pressure, and must be given family support because it is a reinforcing factor that affects patient compliance. To Analyze the Relationship between Family Support and Low Salt Diit Adherence in Elderly People with Hypertension in Sukahurip Village in 2023. This research is Quantitative using Accidental Sampling technique with a sample of 30 respondents and data obtained from primary data (questionnaire). Data from bivariate results using Chi Square relationship of family support with low salt diit adherence in elderly people with hypertension in Suwhip village found that p-value (0.000) < 0.05 or Ho rejected. The results show that there is a significant relationship between Family Support and Low Salt Compliance in Elderly People with Hypertension in Sukahurip Village in 2023. For nurses, it is expected to be even more intense to provide or apply education about low-salt diit adherence to elderly people with hypertension

Keywords : Family Support, Adherence to Hypertension**ABSTRAK**

Penyakit tidak menular yang saat ini menjadi prioritas dalam dunia Kesehatan secara global adalah hipertensi, hipertensi merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal, Beberapa faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya tekanan darah tinggi yaitu pada lansia yang mempunyai riwayat tekanan darah tinggi dalam keluarga, serta pola makan yang berkadar garam tinggi. Oleh karena itu kepatuhan diit hipertensi bagi lansia bertujuan untuk membantu menurunkan tekanan darah, dan harus diberi dukungan keluarga karena sebagai faktor penguat yang mempengaruhi kepatuhan pasien. Untuk Menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diit Rendah Garam Pada Lansia Penderita Hipertensi di desa Sukahurip Tahun 2023. Penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden dan data diperoleh dari data primer (kuesioner). Data

dari hasil bivariat menggunakan *Chi Square* hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada lansia penderita hipertensi di desa sukahurip didapat bahwa *p-value* (0,000) < 0,05 atau H_0 ditolak. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna (*significant*) antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Lansia Penderita hipertensi di Desa Sukahurip Tahun 2023. Bagi Perawat diharapkan lebih intens lagi untuk memberikan atau menerapkan edukasi tentang kepatuhan diet rendah garam pada lansia penderita hipertensi

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet Hipertensi

PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak terdeteksi karena tidak bergejala dan tidak ada keluhan. Biasanya ditemukan dalam tahap lanjut sehingga sulit disembuhkan dan berakhir dengan kecatatan atau kematian dini. Salah satu penyakit tidak menular yang saat ini menjadi prioritas dalam dunia Kesehatan secara global adalah hipertensi (Ansar, 2019). Hipertensi merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal sehingga memiliki resiko penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Pada keadaan Hipertensi, tekanan darah meningkat yang ditimbulkan karena darah dipompakan melalui pembuluh darah dengan kekuatan (Apriliyanti, 2020)

Prevalensi lansia yang menderita hipertensi World Health Organization (WHO, 2019) Proporsi dari populasi lansia adalah sebesar 11,7% Hampir 1 miliar atau sekitar seperempat dari seluruh populasi lansia di dunia terkena tekanan darah tinggi atau hipertensi (Arindari, 2022). Menurut data riskesdas 2018 di Indonesia diperoleh prevalensi hipertensi usia 55-64 terdapat 55.2% usia 65-74 sebesar 63.2%. dan usia 75 tahun keatas sebesar 69.5% menderita hipertensi (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi di Provinsi Jawa Barat

kabupaten Bekasi khususnya di kecamatan Sukakarya yang menderita hipertensi pada lansia 60 tahun keatas sekitar 30,35%.

KAJIAN PUSTAKA

Beberapa faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya tekanan darah tinggi yaitu usia lanjut dan adanya riwayat tekanan darah tinggi dalam keluarga, obesitas, kebiasaan pola makan yang berkadar garam tinggi, dan kebiasaan hidup seperti merokok dan minuman beralkohol (Hazwan, 2017) Konsumsi Natrium yang berlebih menyebabkan tubuh meretensi cairan yang dapat meningkatkan volume darah. Asupan Natrium yang berlebih dapat mengecilkan diameter arteri, menyebabkan jantung harus memompa keras untuk mendorong volume darah melalui ruang yang makin sempit, sehingga tekanan darah menjadi naik akibatnya terjadi hipertensi, Beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada lansia salah satunya adalah kepatuhan diet. Diet Hipertensi bagi lansia bertujuan untuk membantu menurunkan tekanan darah dan mempertahankannya menuju normal. Disamping itu, diet juga ditujukan untuk menurunkan faktor resiko lain seperti berat badan yang berlebih, tingginya kadar lemak

kolesterol dan asam urat dalam darah(Wulandari, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan *Uji Chi Square* jumlah sampel sebanyak 30 responden dan data diperoleh dari data primer (kuesioner) (Nursalam, 2013).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Pertama, dukungan keluarga sebagai variabel bebasnya dan Kepatuhan diet rendah garam pada lansia penderita hipertensi sebagai variabel terikatnya.

a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia yang mau menjadi Responden
- 2) Lansia yang mempunyai hipertensi
- 3) Lansia yang berusia >60 tahun .

4) Lansia yang berada ditempat saat penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia yang tidak memeriksakan kesehatan secara keseluruhan
- 2) Lansia yang tidak berada ditempat atau tidak ada saat penelitian

HASIL PENELITIAN

a. Hasil Analisis Univariat

1. Gambaran Karakteristik Responden di Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani

Karakteristik responden berdasarkan data kategorik penelitian ini dan dianalisa menggunakan distribusi frekuensi dalam variabel, yaitu usia, jenis kelamin dan pekerjaan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 60 tahun	6	20%
> 60 tahun	24	80%
Total	30	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan usia didapatkan data dari 30 responden, terdapat responden

yang berusia < 60 tahun sebanyak 6 responden (20%) dan > 60 tahun sebanyak 24 responden (80%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	14	46,7%
Perempuan	16	53,3%
Total	30	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin didapatkan data dari 30 responden yang berjenis kelamin

laki-laki sebanyak 14 responden (46,7%) dan perempuan 16 responden (53,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Petani	13	43,3%
IRT	15	50%
PNS	2	6,7%
Total	30	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan didapatkan data dari 30

responden dengan pekerjaan petani sebanyak 13 responden (43,3%), IRT 15 responden (50%) dan PNS 2 responden (6,7%).

2. Gambaran Dukungan Keluarga di Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani

Gambaran distribusi frekuensi dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4 Gambaran Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	6	20%
Cukup	13	43,3%
Kurang	11	36,7%
Total	30	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga didapatkan data dari 30 responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 6

responden (20%), cukup 13 responden (43,3%) dan kurang 11 responden (36,7%) (Rahmah, 2019).

3. Gambaran Kepatuhan Diit Rendah Garam pada Lansia

Penderita Hipertensi di Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani

Tabel 5
Gambaran Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Diit Rendah Garam pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani

Kepatuhan Diit Rendah Garam pada Lansia Penderita Hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	18	60%
Tidak Patuh	12	40%
Total	30	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan diit rendah garam pada lansia penderita hipertensi didapatkan

data dari 30 responden, dengan kepatuhan diit rendah garam patuh sebanyak 18 responden (60%) dan tidak patuh 12 responden (40%).

b. Hasil Analisis Bivariat

Untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit rendah

garam pada lansia penderita hipertensi. Maka uji yang digunakan adalah uji *Chisquare*.

Tabel 6 Gambaran Distribusi Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diit Rendah Garam pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Sukahurip Tahun 2023

No	Dukungan Keluarga	Kepatuhan Diit Rendah Garam Pada Lansia Penderita Hipertensi				Total		P Value
		Patuh		Tidak Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	6	20%	0	0%	6	20%	0,000
2.	Cukup	12	40%	1	3,3%	13	43,3%	
3.	Kurang	0	0%	11	36,7%	11	36,7%	
Total		18	60%	12	40%	30	100%	

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat terlihat hasil uji bivariat mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit rendah garam pada lansia penderita hipertensi, didapatkan responden yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 6 responden (20%),

dengan dukungan keluarga baik dan kepatuhan diit rendah garam patuh sebanyak 6 responden (20%) dan tidak patuh sebanyak 0 (0%).

Dukungan keluarga cukup sebanyak 13 responden (43,3%), dengan dukungan keluarga cukup dan kepatuhan diit rendah garam

patuh sebanyak 12 responden (40%) dan tidak patuh 1 responden (3,3%).

Sedangkan dukungan keluarga kurang sebanyak 11 responden (36,7%), dengan dukungan keluarga kurang dan kepatuhan diet rendah garam patuh sebanyak 0 responden (0%) dan tidak patuh sebanyak 11 responden (36,7%).

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa *p-value* (0,000) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan diet rendah garam pada lansia penderita hipertensi di Desa Sukahurip Tahun 2023.

PEMBAHASAN

a. Pembahasan hasil penelitian

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan usia didapatkan data dari 30 responden, terdapat responden yang berusia < 60 tahun sebanyak 6 responden (20%) dan > 60 tahun sebanyak 24 responden (80%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adam (2019) menyatakan Semakin tua usia seseorang, maka lebih besar beresiko terkena hipertensi, hal ini terjadi karena terjadi penurunan fungsi organ tubuh termasuk sistem kardiovaskuler dalam hal ini jantung. Pembuluh darah akan menyempit dan terjadi kekuan dinding pembuluh darah yang mengakibatkan tekanan darah meningkat.

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin didapatkan data dari 30 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 responden (46,7%) dan perempuan perempuan

tertinggi yaitu 16 responden (53,3%). Wanita lebih rentan terkena hipertensi setelah menopause mulai dari usia 45 tahun, wanita yang sudah menopause memiliki kadar estrogen yang rendah. Kadar estrogen berfungsi meningkatkan kadar HDL yang berperan menjaga kesehatan pembuluh darah. Kadar estrogen yang rendah mengakibatkan penurunan kadar HDL dan LDL yang tinggi mengakibatkan atherosclerosis yang menyebabkan tekanan darah meningkat (Hasan, 2018).

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan didapatkan data dari 30 responden dengan pekerjaan petani sebanyak 13 responden (43,3%), IRT 15 responden (50%) dan PNS 2 responden (6,7%). Tingkat ekonomi dan jenis pekerjaan dapat mempengaruhi kejadian hipertensi, masa kerja, beban kerja, pengembangan karir dan faktor lingkungan dan beban kerja serta upah merupakan faktor yang mengakibatkan terjadinya stress dan mengakibatkan kelelahan, sakit kepala, kaku punggung dan gejala lainnya yang dapat berhubungan dengan kejadian hipertensi (Helni, 2020).

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga didapatkan data dari 30 responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 6 responden (20%), cukup 13 responden (43,3%) dan kurang 11 responden (36,7%). Dukungan keluarga merupakan bentuk pemberian dukungan terhadap anggota keluarga lain yang mengalami permasalahan, yaitu dukungan pemeliharaan, emosional untuk mencapai kesejahteraan anggota keluarga dan memenuhi kebutuhan psikososial. Dukungan keluarga inti (ayah, ibu, dan anak) juga sangat diperlukan pada

penderita hipertensi dalam upaya meningkatkan kepatuhan diet pada penderita hipertensi (Susanti, 2018).

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan diet rendah garam pada lansia penderita hipertensi didapatkan data dari 30 responden, dengan kepatuhan diet rendah garam patuh sebanyak 18 responden (60%) dan tidak patuh 12 responden (40%). Kepatuhan adalah perubahan perilaku yang tidak mematuhi suatu aturan kemudian mentaati sebuah peraturan (Arindari, 2022). Bagi penderita hipertensi kepatuhan diet rendah garam perlu dijaga dengan cara mengurangi kadar garam pada masakan. Penderita hipertensi sudah seharusnya menyadari dan mengubah pola makan dengan mengurangi kadar garam pada makanan (Rahmah, 2019).

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat terlihat hasil uji bivariat mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada lansia penderita hipertensi, didapatkan responden yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 6 responden (20%), dengan dukungan keluarga baik dan kepatuhan diet rendah garam patuh sebanyak 6 responden (20%) dan tidak patuh sebanyak 0 (0%).

Dukungan keluarga cukup sebanyak 13 responden (43,3%), dengan dukungan keluarga cukup dan kepatuhan diet rendah garam patuh sebanyak 12 responden (40%) dan tidak patuh 1 responden (3,3%).

Sedangkan dukungan keluarga kurang sebanyak 11 responden (36,7%), dengan dukungan keluarga kurang dan kepatuhan diet rendah garam patuh sebanyak 0 responden (0%) dan tidak patuh sebanyak 11 responden (36,7%).

Dukungan keluarga merupakan bentuk pemberian

dukungan terhadap anggota keluarga lain yang mengalami permasalahan, yaitu dukungan pemeliharaan, emosional untuk mencapai kesejahteraan anggota keluarga dan memenuhi kebutuhan psikososial. Dukungan keluarga inti (ayah, ibu, dan anak) juga sangat diperlukan pada penderita hipertensi dalam upaya meningkatkan kepatuhan diet pada penderita hipertensi (Susanti, 2018).

Dukungan keluarga bisa mempengaruhi patuh atau tidaknya diet atau pengobatan pada pasien hipertensi dimana setiap sikap atau tindakan dari keluarga bisa mempengaruhi

perilaku dari penderita hipertensi. Jika dukungan keluarga diberikan dengan baik maka program diet yang dijalankan pasien hipertensi akan semakin tinggi dan jika dukungan diberikan kurang baik maka akan membuat pasien hipertensi merasa kurang dalam menjalankan diet atau pengobatan yang sedang dijalankan untuk penyakit hipertensi yang sedang dialami (Prihartono, 2019). Salah satu contoh dukungan sederhana yaitu adanya komunikasi yang erat antar anggota keluarga yang sakit dengan anggota

keluarga lainnya. Teknik komunikasi profesional juga berperan sangat penting dalam pemberian dukungan dimana teknik ini dijalankan oleh tenaga kesehatan agar bisa menyakinkan lansia penderita hipertensi dalam menghadapi hipertensi.

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa p -value (0,000) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada lansia penderita hipertensi di Desa Sukahurip Tahun 2023.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden berjenis kelamin laki-laki dan Sebagian berjenis kelamin perempuan didapatkan hasil tertinggi pada pasien lansia yang berusia 60-65 tahun keatas di Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi.
2. Dari hasil penelitian Dukungan keluarga didapatkan data dari 30 responden dengandukung keluarga baik sebanyak 6 responden (20%), cukup 13 responden (43,3%) dan kurang 11 responden (36,7%).
3. Dari Hasil frekuensi berdasarkan kepatuhan diit rendah garam pada lansia penderita hipertensi didapatkan data dari 30 responden, dengan kepatuhan diit rendah garam patuh sebanyak 18 responden (60%) dan tidak patuh 12 responden (40%).
4. Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa p -value (0,000) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit rendah garam pada lansia penderita hipertensi di Desa Sukahurip Tahun 2023.

SARAN

Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan daftar pustaka untuk penelitian selanjutnya, dimana dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan meneliti dengan variabel yang berbeda seperti tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, pengaruh pendidikan kesehatan dan faktor pekerjaan untuk mengetahui lebih lanjut kepatuhan diit hipertensi pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar J, Dwinata I, M. A. (2019) 'Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar', *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), Pp. 28-35.
- Aprilliyanti, D. R. And Budiman, F. A. (2020) 'Hubungan Asupan Natrium Dengan Kejadian Hipertensi Di Posyandu Lansia Desa Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri', *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(1), Pp. 7-11. Doi: 10.30812/Nutriology.V1i1.729.
- Arindari, D. R. And Puspita, R. (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Ariodillah', *Excellent Midwifery Journal*, 5(1), Pp. 94-103. Available At: [Http://Jurnal.Mitrahusada.Ac.Id/Index.Php/Emj/Article/View/201](http://Jurnal.Mitrahusada.Ac.Id/Index.Php/Emj/Article/View/201).
- Azri Hazwan And Gde Ngurah Indraguna Pinatih (2017) 'Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi Dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani I', *Intisari Sains Medis*, 8(2), Pp. 130-134. Doi: 10.1556/IsM.V8i2.127.
- Emiliana, N. Et Al. (2021) 'Analisis Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Hipertensi Rawat Jalan Pada Pengunjung Puskesmas Pisangan Tahun 2019', *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), Pp. 119-132.
- Hasan, A. (2018) 'Korelasi Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Penyakit Hipertensi Di Emergency Center Unit Rumah

- Sakit Islam Siti Khadijah Palembang 2017', Indonesia Jurnal Perawat, 3 (1) , 9-16.
- Helni, H. (2020) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di Provinsi Jambi', Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 15(2), P. 34. Doi: 10.26714/Jkmi.15.2.2020.34-38.
- Isroin, L., Andarmoyo, S. And Prihartono, W. (2019) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pemenuhan Diet Pada Penderita Hipertensi Desa Demangan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo', Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Health Sciences Journal, 3, P. 1. Available At: [Http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/](http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/).
- Kemenkes Ri (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', Kementerian Kesehatan Ri, 53(9), Pp. 1689-1699.
- Meyrisca, M. And Susanti, R. (2022) 'Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Dengan Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Sungai Betung Bengkayang', Lumbung Farmasi; Jurnal Ilmu Kefarmasian, 3(2), Pp. 277-282.
- Nursalam (2013) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Paramita, D., Toyo, E. M. And Wulandari, A. R. (2021) 'Penggunaan Obat Anti Hipertensi Di Rumah Sakit Islam Purwodadi', 10(2).
- Rahmah, S. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Kontrol Penderita Hipertensi Di Puskesmas Durian Gantang Kabupaten Hulu Sungai Tengah', Jurnal Keperawatan Uniska, Pp. 1-8. Available At: [Http://Eprints.Uniska-Bjm.Ac.Id/265/](http://Eprints.Uniska-Bjm.Ac.Id/265/).
- Who (No Date) 'Hari Hipertensi Sedunia', 2016.